

ABSTRAK

Irfan Fadlilah 1201020040, DINAMIKA KEBERAGAMAAN MAHASISWA PENGGUNA MESIN Pencari GOOGLE: (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika keberagamaan mahasiswa pengguna mesin pencari Google, dengan fokus pada bagaimana mereka mengintegrasikan informasi yang diperoleh dari internet ke dalam pemahaman dan praktik keagamaan mereka. Penelitian ini juga mengkaji sejauh mana mahasiswa dapat memilah dan menilai kredibilitas sumber informasi yang mereka temukan, serta bagaimana proses ini mempengaruhi sikap mereka terhadap keberagaman tafsir agama. Dengan penggalan lebih dalam tentang bagaimana Google membentuk pemahaman keagamaan mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang hubungan antara teknologi informasi dan keberagaman di era digital. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Sosiologi Agama untuk memahami bagaimana mahasiswa pengguna mesin pencari Google membentuk dan mengonstruksi pemahaman keagamaan mereka. Pendekatan Sosiologi Agama dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap pengalaman, persepsi, serta dinamika keberagamaan mahasiswa dalam menghadapi arus informasi digital yang semakin kompleks. Dengan metode studi kasus, penelitian dapat menangkap makna subjektif yang muncul dari interaksi siswa dengan teknologi digital dalam pencarian informasi keagamaan. Tidak hanya sebagai alat bantu pencarian informasi, tetapi juga sebagai media untuk memperkaya pemahaman dan pengalaman keagamaan mereka sesuai dengan konteks kehidupan masing-masing. Dengan semakin meningkatnya ketergantungan pelajar terhadap teknologi, Google terus menjadi sumber utama bagi mereka dalam mengakses dan memahami informasi keagamaan. Mereka tidak hanya mengandalkan mesin pencari sebagai sumber kebenaran mutlak, tetapi lebih melihatnya sebagai sarana pendukung yang dapat membantu mereka menemukan berbagai referensi. Dengan demikian, teori Hoover memberikan kerangka yang relevan dalam memahami bagaimana mahasiswa membangun pemahaman keagamaan mereka di era digital. Internet tidak lagi hanya menjadi sumber informasi pasif, tetapi telah menjadi medan pertarungan ide dan perspektif yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam menyeleksi, memahami, dan menginternalisasi ajaran agama sesuai dengan konteks pemikiran mereka masing-masing.

Kata kunci: Google, Keagamaan, Media, Teknologi

ABSTRACT

Irfan Fadlilah 1201020040, *DYNAMICS OF RELIGIOUSNESS AMONG STUDENTS USING GOOGLE SEARCH ENGINES: (Case Study among Religion Studies Students at UIN Sunan Gunung Djati)*

This study aims to analyze the dynamics of religiosity of students who use the Google search engine, with a focus on how they integrate information obtained from the internet into their religious understanding and practice. This study will also examine the extent to which students can sort and assess the credibility of the sources of information they find, and how this process affects their attitudes towards the diversity of religious interpretations. By delving deeper into how Google shapes students' religious understanding, this study is expected to provide more comprehensive insights into the relationship between information technology and religiosity in the digital era. This study is a qualitative study with a Sociology of Religion perspective to understand how students who use the Google search engine form and construct their religious understanding. The Sociology of Religion approach was chosen because it allows for in-depth exploration of students' experiences, perceptions, and dynamics of religiosity in dealing with increasingly complex digital information flows. With the case study method, the study can capture the subjective meaning that arises from students' interactions with digital technology in searching for religious information. Not only as a tool for searching information, but also as a medium to enrich their religious understanding and experience according to the context of their respective lives. As students' dependence on technology increases, Google will continue to be their primary source for accessing and understanding religious information. They do not only rely on search engines as a source of absolute truth, but rather see them as a supporting tool that can help them find various references. Thus, Hoover's theory provides a relevant framework for understanding how students construct their religious understanding in the digital age. The internet is no longer just a passive source of information, but has become a battleground for ideas and perspectives that allows students to be more active in selecting, understanding, and internalizing religious teachings according to the context of their respective thoughts.

Keywords: Google, Media, Religion, Technology